

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Seluruh variabel bebas yaitu jumlah penduduk, luas areal panen padi dan rata-rata produksi berpengaruh secara individu maupun secara keseluruhan terhadap rasio ketersediaan beras.
2. Model regresi data panel yang sesuai untuk mengestimasi dan menganalisis ketahanan pangan pangan provinsi Sumatera Barat adalah model random effect dengan formulasi sebagai berikut

:

$$Y = 0,204152 - 0,0000032X_1 + 0,0000764X_2 + 0,2260004X_3$$

3. Interpretasi dari regresi metode data panel yang sesuai untuk analisis ketahanan pangan Provinsi Sumatera Barat yaitu Variabel luas areal panen dan rata-rata produksi beras berpengaruh positif terhadap rasio ketersediaan beras di provinsi Sumatera Barat. Kenaikan luas areal panen padi sebesar 1 hektar dan rata-rata produksi beras sebesar 1 ton akan meningkatkan rasio ketersediaan beras berturut-turut sebesar 0,0000764 dan 0,226000. Setiap bertambahnya jumlah penduduk sebanyak 1 jiwa akan menyebabkan penurunan rasio ketersediaan beras sebesar 0,0000032.

5.2 SARAN

1. Variabel penelitian yang digunakan pada penelitian ini masih terbatas dikarenakan ketersediaan data, untuk penelitian selanjutnya diharapkan menambah variabel lain yang mendukung sesuai teori yang ada. Masih banyak aspek yang bisa dijadikan indikator ketahanan pangan, seperti

aspek harga beras, stok beras, distribusi beras, perilaku petani dalam memproduksi beras, pengaruh impor beras dan berbagai aspek lainnya yang nantinya dapat melanjutkan penelitian ini. Oleh karenanya diperlukan studi lanjutan yang lebih mendalam dengan data dan metode yang jauh lebih lengkap, sehingga dapat melengkapi hasil penelitian yang telah ada dan dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan berbagai pihak yang berkaitan dengan usaha-usaha untuk mencapai ketahanan pangan.

2. Dalam upaya meningkatkan ketahanan pangan di Sumatera Barat, pemerintah perlu menjaga areal yang digunakan untuk menanam padi dan melakukan penyuluhan bagi petani tentang bagaimana cara meningkatkan produktivitas lahan yang digunakan.

